

INTISARI

Kampanye anti politik uang adalah salah satu upaya penting dalam mencapai tujuan ini. Dalam konteks administrasi publik, kampanye semacam ini tidak hanya mendorong integritas dalam proses pemilu, tetapi juga memperkuat partisipasi publik dan akuntabilitas, yang merupakan komponen esensial dari administrasi publik yang efektif. Politik uang merupakan fenomena serius dalam konteks pemilihan umum di Indonesia. Praktik ini merusak esensi demokrasi dan melemahkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem politik. Faktor ekonomi dan kemiskinan juga menjadi pemicu praktik money politics, di mana masyarakat dengan kondisi ekonomi rendah dieksplorasi untuk mencapai tujuan politik elit. Peneliti ingin mengulas dan meneliti lebih mendalam tentang bagaimanakah strategi netizen kampanye anti politik uang di media sosial pada pemilihan umum 2024?. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi netizen kampanye anti politik uang di media sosial pada pemilihan umum 2024. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang berupa materi audio visual. Hasil dari penelitian ini bahwa *netizen* menggunakan berbagai strategi kreatif untuk menyampaikan kampanye anti politik uang pada pemilihan umum 2024 melalui media sosial. Strategi-strategi ini dirancang untuk menarik perhatian publik dan menyebarkan pesan dengan cara yang efektif. Salah satu strategi utama adalah penggunaan konten video jenaka untuk menyampaikan pesan anti-politik uang secara menyenangkan namun efektif, menarik perhatian pemirsa dengan pemutaran video yang tinggi, banyaknya pengikut, dan interaksi aktif melalui komentar. Selain itu, netizen juga membuat konten penuh makna yang mengajak masyarakat untuk menolak praktik politik uang, melarang terhadap penerimaan uang dan tidak memilih calon legislatif yang terlibat dalam politik uang. Melalui kampanye di media sosial, mereka berusaha menciptakan kesadaran publik dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga integritas pemilu. Penelitian ini menunjukkan bahwa netizen dari berbagai daerah di Indonesia berkomitmen untuk mencegah praktik politik uang, menciptakan harapan untuk perubahan positif dalam dinamika politik Indonesia.

Kata kunci: Strategi Netizen, Kampanye, Politik Uang, Media Sosial, Pemilu 2024

ABSTRACT

The anti-money politics campaign is one important effort in achieving this goal. In the context of public administration, such campaigns not only promote integrity in the electoral process, but also strengthen public participation and accountability, which are essential components of effective public administration. Money politics is a serious phenomenon in the context of general elections in Indonesia. This practice undermines the essence of democracy and weakens people's trust in the political system. Economic factors and poverty also trigger the practice of money politics, where people with low economic conditions are exploited to achieve elite political goals. Researchers want to review and research in more depth about the strategy of netizens campaigning against money politics on social media in the 2024 general election. This research aims to determine the strategy of netizens campaigning against money politics on social media in the 2024 general election. This research method uses qualitative methods, namely data collection techniques with documentation in the form of audio-visual material. The results of this research show that netizens use various creative strategies to convey anti-money politics campaigns in the 2024 general election via social media. These strategies are designed to attract public attention and spread the message in an effective way. One of the main strategies is the use of humorous video content to convey anti-money politics messages in a fun but effective way, capturing the attention of viewers with high video views, large numbers of followers, and active engagement through comments. Apart from that, netizens also create meaningful content that invites the public to reject the practice of money politics, prohibit accepting money and not vote for legislative candidates who are involved in money politics. Through campaigns on social media, they are trying to create public awareness and encourage active participation in maintaining election integrity. This research shows that netizens from various regions in Indonesia are committed to preventing the practice of money politics, creating hope for positive changes in Indonesian political dynamics.

Keywords: Netizen Strategy, Campaign, Money Politics, Sosial Media, 2024 Election